

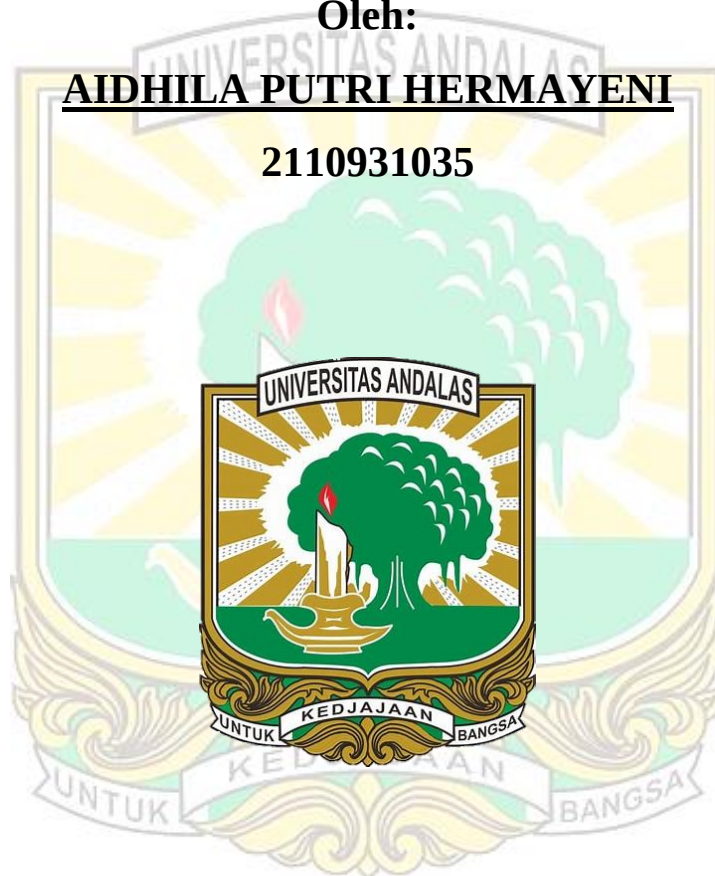
**ANALISIS RISIKO DAN MITIGASI RISIKO PADA
UMKM KERUPUK JANGEK BUK KAI**

TUGAS AKHIR

Oleh:

AIDHILA PUTRI HERMAYENI

2110931035



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu sektor UMKM dengan kontribusi yang signifikan adalah sektor makanan. Agar dapat mempertahankan kelangsungan bisnisnya, penting bagi setiap pelaku usaha untuk memiliki strategi yang kuat dalam menghadapi persaingan, namun dalam praktiknya, setiap proses bisnis selalu dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat mengganggu aktivitas operasional dan keberlangsungan produksi. Tantangan ini juga dialami oleh salah satu UMKM di Kota Padang, Sumatra Barat, yaitu Kerupuk Jangek Buk Kai. Dalam menjalankan usahanya, UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai menghadapi berbagai risiko yang dapat menghambat aktivitas bisnis, baik pada proses pengadaan bahan baku, proses produksi, maupun distribusi dan pemasaran produk ke konsumen. Oleh karena itu, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi risiko-risiko prioritas serta merancang usulan tindakan mitigasi yang efektif untuk meminimalisir dampak risiko pada keseluruhan proses bisnis UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah House of Risk (HOR) yang merupakan kerangka kerja manajemen risiko berbasis ISO 31000. Metode HOR terdiri dari dua tahap. HOR Fase 1 berfokus pada identifikasi dan penentuan prioritas penyebab risiko (risk agent) berdasarkan nilai Aggregate Risk Potential (ARP). Selanjutnya, HOR Fase 2 adalah tahapan untuk merancang dan menentukan prioritas tindakan mitigasi berdasarkan perbandingan antara tingkat efektivitas dan tingkat kesulitannya.

Hasil penelitian memperoleh 36 kejadian risiko dengan 36 penyebab risiko yang relevan dengan kondisi UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai. Agen risiko prioritas ditentukan menggunakan analisis Pareto 80:20 terhadap nilai ARP. Diperoleh sebanyak 17 risk agent yang menjadi prioritas untuk perancangan mitigasi. Setelah serangkaian usulan mitigasi dirancang dan dievaluasi menggunakan HOR Fase 2, terpilih 10 tindakan mitigasi prioritas. Usulan mitigasi ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam mengurangi dampak risiko dan meningkatkan efisiensi operasional.

Kata Kunci: House of Risk, Kerupuk Jangek, Manajemen Risiko, Mitigasi Risiko, Risiko, UMKM.

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in driving Indonesia's economic growth. One of the MSME sectors with a significant contribution is the food sector. In order to maintain its business continuity, it is important for every business actor to have a strong strategy in facing competition, but in practice, every business process is always faced with various risks that can disrupt operational activities and production continuity. This challenge is also experienced by one of the MSMEs in Padang City, West Sumatra, namely Kerupuk Jangek Buk Kai. In running its business, Kerupuk Jangek Buk Kai faces various risks that can hinder business activities, both in the process of procuring raw materials, the production process, as well as the distribution and marketing of products to consumers. Therefore, the purpose of this research is to identify priority risks and design proposals for effective mitigation actions to minimize the impact of risks on the overall business process of Jangek Buk Kai Crackers.

The method used in this research is the House of Risk (HOR) which is an ISO 31000-based risk management framework. The HOR method consists of two phases. HOR Phase 1 focuses on identifying and prioritizing risk agents based on the Aggregate Risk Potential (ARP) value. Furthermore, HOR Phase 2 is the stage to design and prioritize mitigation actions based on the comparison between the level of effectiveness and the level of difficulty.

The research results obtained 36 risk events with 36 risk causes that are relevant to the conditions of Kerupuk Jangek Buk Kai MSMEs. Prioritized risk agents are determined using Pareto 80:20 analysis of ARP values. There are 17 risk agents that are prioritized for mitigation design. After a series of mitigation proposals were designed and evaluated using HOR Phase 2, 10 priority mitigation actions were selected. This mitigation proposal is expected to help MSMEs in reducing the impact of risks and increasing operational efficiency.

Keywords: House of Risk, Jangek Crackers, MSMEs, Risk Management, Risk Mitigation, Risk.